

BAB I PENDAHULUAN

Praktik kerja lapangan merupakan mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa program D IV Politeknik STTT Bandung. Mata kuliah Praktik Kerja Lapangan diwajibkan bagi mahasiswa berdasarkan kurikulum politeknik STTT Bandung menurut undang-undang no 20 tahun 2003. Pendidikan politeknik diselenggarakan dengan tujuan mempersiapkan peserta didik untuk memiliki keahlian terapan, Maka terdapat mata kuliah praktik kerja lapangan yang harus dilaksanakan mahasiswa di semester 7 dengan beban 12 sks. Mata kuliah Praktik kerja lapangan ini bertujuan agar mahasiswa dapat belajar dan berinteraksi langsung dengan lingkungankerja.

Praktik kerja lapangan ini dilaksanakan di Perusahaan Harry Ibrahim dari tanggal 3 Oktober 2016 sampai 24 Desember 2016 selama 64 hari kerja. Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, penulis terjun langsung ke bagian produksi dan terlibat aktif di perusahaan Harry Ibrahim mulai dari manajemen produksi, pemilihan material, pola, potong, jahit, sampai payet dan *finishing* hingga melakukan *fitting* kepada pelanggan. Selain terlibat di bagian produksi penulis juga dilibatkan dalam eksplorasi trend *fashion* 2017 dengan membuat konsep *moodboard*. Penulis juga membuat macam-macam bagian desain busana sebagai rujukan kepada desainer dalam membuat desain.

Laporan ini terdiri dari 5 bab, bab I berisi pendahuluan Praktik kerja lapangan, bab II memaparkan bagian umum perusahaan, bab III menjelaskan bagian produksi di Harry Ibrahim, bab IV berisi diskusi analitis dan kompherensif dari salah satu topik bahasan pada bab III, dan terakhir bab V berisi penutup.

Pada bab IV diskusi mengambil pengamatan berdasarkan Praktik Kerja Lapangan di bagian produksi khususnya pada proses perencanaan produksi. Diskusi ini didasari oleh temuan kendala dan permasalahan pada proses produksi busana Haute Couture berupa peristiwa pembatalan fitting dan kesalahan produksi yang menyebabkan bahan terbuang. Kekurangan data untuk bagian produksi, kesalahan produksi, target waktu yang tidak terorganisir dengan baik adalah beberapa catatan kendala produksi lainnya yang ditemukan *workshop* Harry Ibrahim. Faktor utama yang menyebabkan kegiatan produksi

terhambat adalah kekurangan data pada order sheet yang digunakan sebagai panduan proses produksi. Diskusi dilakukan dengan menganalisa berbagai kendala di bagian produksi dan pada pembahasan akan di analisa lebih dalam dengan menyesuaikan kebutuhan data pada produksi. Diskusi akan menghasilkan kesimpulan dan saran untuk perusahaan yang akan tersaji pada penutup di bab V.

